

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN FOKUS INTERVENSI
TERAPI PAREM KOCOK REMPAH PADA LANSIA *GOUT ARTHRITIS*
DI WILAYAH PUSKESMAS BULAK BANTENG BANDAREJO
SURABAYA



Oleh:
EKA CICI MATUROHMA, S.Kep
NIM. 20254663016

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN FOKUS INTERVENSI
TERAPI PAREM KOCOK REMPAH PADA LANSIA *GOUT ARTHRITIS*
DI WILAYAH PUSKESMAS BULAK BANTENG BANDAREJO**

SURABAYA

Untuk memperoleh Gelar Ners (Ns)

Pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Oleh:

EKA CICI MATUROHMA, S.Kep

NIM. 20254663016

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa studi kasus ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dipublikasikan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi manapun.

Surabaya, 31 Juli 2026

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Eka Cici Maturohma

NIM.20254663016

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Eka Cici Maturohma

NIM : 20254663016

Program Studi : Profesi Ners

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Judul Karya : **ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN FOKUS INTERVENSI TERAPI PAREM KOCOK REMPAH PADA LANSIA *GOUT ARTHRITIS* DI WILAYAH PUSKESMAS BULAK BANTENG BANDAREJO SURABAYA**

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis ini benar – benar tulisan karya saya sendiri, bukan hasil plagiasi baik sebagian maupun keseluruhan. Bila kemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 31 Juli 2026

Yang menyatakan


Eka Cici Maturohma, S.Kep
NIM. 20264663016

LEMBAR PERSETUJUAN

Studi kasus ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 30 Juli 2026

Menyetujui

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Dr. Musrifatul Uliyah, SST, M.Kes


Firman, S.Kep., Ns, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi


Erfan Rofiqi, S.Kep., Ns, M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Karya Tulis pada tanggal 10 Agustus 2026 oleh mahasiswa atas nama Eka Cici Maturohma, S.Kep NIM 20254663016 Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

TIM PENGUJI

KETUA : Reliani, S.Kep, Ns, M.Kes



ANGGOTA 1 : Dr. Musrifatul Uliyah, SST, M.Kes



ANGGOTA 2 : Firman, S.Kep, Ns, M.Kep



Mengesahkan,

DEKAN FIK UM Surabaya



Dr. Dede Nasrullah, S.Kep, Ns., M.Kep

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN FOKUS INTERVENSI TERAPI PAREM KOCOK REMPAH PADA LANSIA *GOUT ARTHRITIS* DI WILAYAH PUSKESMAS BULAK BANTENG BANDAREJO SURABAYA

Oleh: Eka Cici Maturohma

Latar Belakang: *Gout arthritis* merupakan penyakit nyeri sendi akut yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat (*hiperurisemia*). Pada wilayah Puskesmas Bulak Banteng Bandarejo menunjukkan tingginya prevalensi lansia (65%) mengeluhkan nyeri sendi. Namun, manajemen nyeri seringkali hanya menggunakan analgetik kimia. Terapi komplementer berupa parem kocok rempah (kencur, serai, kunyit) sebagai alternatif non-farmakologis yang aman dan ekonomis untuk menurunkan intensitas nyeri. **Tujuan:** Penelitian ini untuk mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Fokus Intervensi Terapi Parem Kocok Rempah Pada Lansia *Gout Arthritis* Di Wilayah Puskesmas Bulak Banteng Bandarejo Surabaya. **Metode:** Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan pada dua subjek lansia yang mengalami gout arthritis dengan nyeri akut. Intervensi dilakukan selama lima hari berturut-turut melalui terapi topikal parem kocok rempah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dan kadar asam urat menggunakan *Point of Care Testing* (POCT). **Hasil:** Penelitian terapi parem kocok rempah selama lima hari, terjadi penurunan skala nyeri pada kedua subjek, yaitu dari skala nyeri sedang bernilai 5 dan 6 menjadi nyeri ringan bernilai 1. Efek termal hangat, vasodilatasi vaskular, dan kandungan zat aktif (*etil p-metoksisinamat*, *sitral*, serta *kurkumin*) terbukti secara klinis mampu mengurangi inflamasi lokal dan kekakuan sendi tanpa menimbulkan efek samping pada lansia. **Kesimpulan:** Terapi komplementer parem kocok rempah terbukti aman dan dapat menurunkan nyeri sendi secara bertahap, dan mampu meminimalkan efek jangka panjang obat kimia serta meningkatkan kemandirian aktivitas lansia.

Kata Kunci: Asam Urat, Lansia, Nyeri Akut, Parem Kocok Rempah, Asuhan Keperawatan Gerontik.

ABSTRACT

GERONTIC NURSING CARE WITH A FOCUS ON SPICE-BASED "PAREM KOCOK" THERAPY INTERVENTION FOR ELDERLY WITH GOUT ARTHRITIS IN THE AREA OF PUSKESMAS BULAK BANTENG BANDAREJO, SURABAYA

By: Eka Cici Maturohma

Background: Gout arthritis is an acute joint pain disease caused by high levels of uric acid (hyperuricemia). In the working area of Bulak Banteng Bandarejo Public Health Center, there is a high prevalence of elderly individuals (65%) complaining of joint pain. However, pain management often relies solely on chemical analgesics. Complementary therapy using spiced herbal liniment (*parem kocok rempah*: aromatic ginger, lemongrass, turmeric) serves as a safe and economical non-pharmacological alternative to reduce pain intensity. **Objective:** This study aims to describe Gerontological Nursing Care focusing on Spiced Herbal Liniment (*Parem Kocok Rempah*) Therapy intervention among elderly patients with gout arthritis in the working area of Bulak Banteng Bandarejo Public Health Center, Surabaya. **Methods:** This descriptive study utilized a nursing care approach involving two elderly subjects suffering from gout arthritis with acute pain. The intervention was administered for five consecutive days through topical application of spiced herbal liniment. Data were collected through interviews, observation, physical examination, pain scale measurement using the Numeric Rating Scale (NRS), and uric acid level measurement using Point of Care Testing (POCT). **Results:** Following five days of spiced herbal liniment therapy, a reduction in pain scale was observed in both subjects, decreasing from moderate pain scales of 5 and 6 to a light pain scale of 1. The warm thermal effect, vascular vasodilation, and active compounds (*ethyl p-methoxycinnamate*, *citral*, and *curcumin*) were clinically proven to reduce local inflammation and joint stiffness without causing side effects in the elderly. **Conclusion:** Complementary therapy using spiced herbal liniment is proven to be safe, gradually reduces joint pain, minimizes the long-term side effects of chemical medications, and enhances the functional independence of the elderly.

Keywords: Gout Arthritis, Elderly, Acute Pain, Spice-Based Parem Kocok, Gerontic Nursing Care.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penyusunan Karya Tulis ini dapat terselesaikan. Karya Tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, tahun 2026 dengan judul “Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Fokus Intervensi Terapi Parem Kocok Rempah Pada Lansia *Gout Arthritis* Di Wilayah Puskesmas Bulak Banteng Bandarejo Surabaya”.

Dalam penyusunan karya tulis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep FISqua selaku rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Erfan Rofiqi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua prodi S1 Keperawatan dan Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Reliani, S.Kep., Ns., M.Kes selaku ketua penguji karya tulis ilmiah yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan ujian dan selalu sabar dalam memberikan kritik serta saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang lebih baik.
5. Dr. Musrifatul Uliyah, SST, M.Kes selaku dosen pembimbing 1 saya yang terus menerus memberikan motivasi, masukkan dan selalu sabar dalam

memberikan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

6. Firman, S.Kep, Ns, M.Kep selaku dosen pembimbing 2 saya yang memberikan masukan dan saran serta meluangkan waktu untuk membimbing saya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan tepat waktu.
7. Gita Marini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen Pembimbing Akademik yang banyak mendukung selama kuliah dalam mencapai tujuan.
8. Responden yang telah bersedia membantu dalam kegiatan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
9. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya
10. Kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan semangat, doa dan motivasi tiada hentinya tanpa mengenal lelah dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
11. Kepada Pasukan Wedi Luwe yang merupakan tim kelompok saat profesi yang memberikan semangat dan motivasi dalam penelitian
12. Kepada teman teman seperjuangan Profesi Ners 2025
13. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan hingga selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga keikhlasan dan ketulusan dalam membantu dalam penulisan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Surabaya, 31 Juli 2026

Eka Cici Maturohma

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.	ii
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT		iii
LEMBAR PERSETUJUAN		iv
LEMBAR PENGESAHAN		v
KATA PENGANTAR		vi
ABSTRAK		viii
DAFTAR ISI		x
DAFTAR TABEL		xii
DAFTAR GAMBAR		xiii
DAFTAR LAMPIRAN		xiv
DAFTAR SINGKATAN		xv
BAB 1 PENDAHULUAN		1
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Rumusan Masalah		6
1.3 Tujuan		10
1.3.1 Tujuan Umum		11
1.3.2 Tujuan Khusus		12
1.4 Manfaat		13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA		14
2.1 Konsep Proses Menua dan Lansia		14
2.1.1 Definisi Menua		15
2.1.2 Definisi Lanjut Usia (Lansia)		17
2.1.3 Batasan Usia Lansia		18
2.1.4 Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia		19
2.1.5 Tugas perkembangan lansia		20
2.1.6 Tipe – tipe lansia		21
2.2 Konsep <i>Gout Arthritis</i>		21
2.2.1 Definisi <i>Gout Arthritis</i>		21
2.2.2 Penyebab <i>Gout Arthritis</i>		22
2.2.3 Patofisiologi <i>Gout Arthritis</i>		23
2.2.4 Manifestasi Klinis		24
2.2.5 Penatalaksanaan <i>Gout Arthritis</i>		25
2.2.6 Pemeriksaan Penunjang		26
2.2.7 <i>Web Of Caution</i> (WOC)		27
2.3 Konsep Nyeri		28
2.3.1 Definisi Nyeri		29
2.3.2 Etiologi Nyeri		30
2.3.3 Fisiologi Nyeri		31
2.3.4 Klasifikasi Nyeri		32
2.3.5 Intensitas Nyeri		33
2.3.6 Faktor yang Mempengaruhi Nyeri		34
2.3.7 Respons Tingkah Laku Terhadap Nyeri		35
2.3.8 Penatalaksanaan Nyeri		36
2.4 Konsep Rempah dan Parem Kocok		37
2.4.1 Definisi Rempah dan Parem Kocok		38

2.4.2	Jenis Rempah Parem Kocok.....	39
2.4.3	Manfaat Rempah dalam Parem Kocok	41
2.4.4	Intensitas Nyeri terhadap Pemberian Parem Kocok Rempah	43
2.4.5	Efek Terapi Parem Kocok Rempah.....	44
2.4.6	Langkah – Langkah Pembuatan Parem Kocok	46
2.5	Konsep Teori Asuhan Keperawatan	48
2.5.1	Pengkajian.....	48
2.5.2	Diagnosa Keperawatan.....	53
2.5.3	Intervensi Keperawatan.....	54
2.5.4	Implementasi Keperawatan.....	60
2.5.5	Evaluasi Keperawatan.....	60
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN	61
3.1	Desain Penelitian.....	61
3.1.1	Jenis Penelitian.....	61
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	62
3.3	Subjek Penelitian.....	62
3.4	Instrumen Penelitian.....	65
3.5	Teknik Pengumpulan Data	69
3.6	Pencarian Literature	71
3.7	<i>Critical Appraisal</i>	72
3.8	Etika Penelitian	77
3.8.1	<i>Informed Consent</i>	77
3.8.2	<i>Anonimity</i>	78
3.8.3	<i>Confidentiality</i>	78
3.8.4	<i>Beneficience dan Non-Maleficience</i>	78
3.8.5	<i>Justice</i>	78
BAB 4	HASIL PENELITIAN	79
4.1	Hasil Penelitian	79
4.1.1	Deskripsi Kasus.....	79
4.1.2	Pengkajian Keperawatan.....	81
4.1.3	Analisa Data	95
4.1.4	Diagnosa Keperawatan.....	97
4.1.5	Intervensi Keperawatan.....	97
4.1.6	Implementasi Keperawatan.....	100
4.1.7	Evaluasi Keperawatan.....	142
4.2	Pembahasan.....	149
4.2.1	Pengkajian Keperawatan.....	149
4.2.2	Diagnosa Keperawatan.....	151
4.2.3	Intervensi Keperawatan.....	152
4.2.4	Implementasi Keperawatan.....	153
4.2.5	Evaluasi Keperawatan.....	158
4.2.6	Faktor Pendukung dan Penghambat Asuhan Keperawatan.....	160
BAB 5		163
5.1	Kesimpulan	163
5.2	Saran.....	167
DAFTAR PUSTAKA		169

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 2 Critical Appraisal dengan menggunakan JBI.....	71
Tabel 4. 1 analisa data pada pasien <i>Gout Arthritis</i>	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Web Of Caution Gout Arthritis</i> (WOC).....	26
Gambar 2. 2 <i>Visual Analogue Scale</i> (VAS).....	30
Gambar 2. 3 <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	30
Gambar 2. 4 <i>Wong Baker Faces Pain Rating Scale</i>	31
Gambar 2. 5 Perjalanan Penyembuhan Nyeri Akut akibat <i>Gout Arthritis</i> dengan Terapi Topical Parem Kocok Rempah	34
Gambar 2. 6 Kencur (<i>Kaempferia galanga L.</i>)	38
Gambar 2. 7 Serai (<i>Cymbopogon citratus</i>)	40
Gambar 2. 8 Kunyit (<i>Curcuma longa</i>)	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 lembar <i>Informed Consent</i> menjadi responden.....	172
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	173
Lampiran 3 Dokumentasi Pembuatan Parem Kocok Rempah	174

DAFTAR SINGKATAN

ADL	: <i>Activity of Daily Living</i> (Aktivitas kehidupan sehari-hari)
AINS	: Anti-Inflamasi Non-Steroid
COX-2	: <i>Cyclooxygenase-2</i> (Enzim yang memicu mediator nyeri)
DOMS	: <i>Delayed Onset Muscle Soreness</i> (Nyeri otot pasca-aktivitas)
EPMS	: Etil p-metoksisinamat
ICS	: <i>Intercosta</i> (Sela iga)
JB	: <i>Joanna Briggs Institute</i>
JVP	: <i>Jaringan Vena Jugularis</i>
MSU	: Monosodium Urat
NRS	: <i>Numeric Rating Scale</i> (Skala nyeri angka)
OA	: <i>Osteoarthritis</i>
OAINS	: Obat Anti-Inflamasi Non-Steroid
POCT	: <i>Point of Care Testing</i> (Pemeriksaan kesehatan di tempat)
ROM	: <i>Range of Motion</i> (Rentang gerak)
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TCM	: <i>Traditional Chinese Medicine</i> (Pengobatan Tradisional Cina)
TENS	: <i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i> (Stimulasi saraf elektrik transkutan)
TTV	: Tanda-tanda Vital
VAS	: <i>Visual Analog Scale</i> (Skala nyeri visual)
WHO	: <i>World Health Organization</i> (Organisasi Kesehatan Dunia)
WOC	: <i>Web Of Causation</i> (Bagan alur patofisiologi)